BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi mengalami perkembangan yang pesat dan mempengaruhi proses bisnis suatu perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan telah memberikan perhatian yang khusus terhadap sistem informasi, hal ini dibuktikan dengan penggunaan sistem informasi berbasis komputer untuk mempermudah dalam mengolah dan menyediakan informasi. Kesuksesan penerapan sistem informasi ini belum tentu dapat diikuti oleh usaha kecil seperti UMKM, hal ini dikarenakan kegiatan operasional dan lingkungan organisasi UMKM berbeda dengan perusahaan besar. UMKM memiliki sumber daya kecil dalam pengembangan sistem informasi sehingga diperlukan pendekatan berbeda dalam penggunaan sistem informasi (Baldwin and Sabourin, 1998). Keberhasilan dalam implementasi sistem dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Sedangkan kegagalan implementasi sistem, biasanya terjadi karena tidak sesuainya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson dan Subramanian 1996; Lucas et al. 1988).

Penelitian mengenai faktor – faktor kesuksesan penerapan sistem informasi telah banyak dilakukan, sementara itu penelitian mengenai model kesuksesan sistem informasi di UMKM masih sangat terbatas. Penelitian mengenai model kesuksesan sistem informasi di UMKM diperlukan untuk menggambarkan variabel di dalam model yang harus diperhatikan dalam penerapan dan pengembangan sistem informasi di UMKM. Penelitian mengenai penerapan model kesuksesan kebanyakan pada UMKM di luar negeri seperti India, Malaysia, Kenya, Inggris, Nigeria dan Australia, sedangkan untuk di Indonesia masih jarang terutama di UMKM kerajinan Gerabah. Salah satu model kesuksesan yang populer yaitu model kesuksesan DeLone dan McLean (1992) yang dikenal dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Model ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kepuasan pemakai (*user satisfaction*), penggunaan (*use*), dampak individu (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organizational impact*). Penelitian empiris telah dilakukan di berbagai bidang dan objek penelitian untuk menguji model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992) tersebut.

Salah satu penelitian empiris itu dilakukan oleh Gable, G.Guy, Darshana Sedera & Taizan Chan (2003). Penelitian dilakukan dengan *exploratory survey (model building)* dan *confirmatory survey (testing validity model)* sehingga menghasilkan model kesuksesan yang baru yaitu model *apriori* sistem informasi dengan lima dimensi dan 42 sub dimensi, kemudian model ini mengalami tes validasi menghasilkan model baru yang valid dengan empat dimensi yaitu *system quality, information quality, individual impact dan organizational impact*. Model kesuksesan Gable, *et al* ini lebih mencerminkan kesuksesan di tingkat organisasi dan merupakan penelitian model kesuksesan yang terbaru.

Pada penelitian sekarang ini menguji penerapan model kesuksesan Gable, *et al* di UMKM Indonesia khususnya pada kerajinan Gerabah di Kasongan Yogyakarta. Penelitian dilakukan secara empiris melalui *exploratory survey* untuk mengidentifikasi variabel - variabel di dalam model kesuksesan Gable, *et al* yang sesuai dengan proses bisnis di UMKM kerajinan Gerabah. Hasil identifikasi variabel akan digunakan untuk membangun model kesuksesan di UMKM kerajinan Gerabah. Penelitian juga dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel di dalam model kesuksesan menggunakan metode *Interpretive Structural Modeling*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana penerapan model kesuksesan Gable, *et al* di UMKM kerajinan Gerabah Kasongan Yogyakarta dan hubungan antar variabel di dalam model.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Membuat model kesuksesan sistem informasi di UMKM kerajinan Gerabah Kasongan Yogyakarta, melalui identifikasi variabel di dalam model kesuksesan sistem informasi Gable, *et al*.
- b. Mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh di dalam model kesuksesan sistem informasi di UMKM Gerabah Kasongan Yogyakarta dengan menggunakan *Interpretive Structural Modeling*.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan permasalahan yang ada untuk menghindari hal-hal yang tidak berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Batasan masalah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di empat UMKM Kerajinan Gerabah di Kasongan Yogyakarta yaitu Sastro Keramik, Widi Flower and Craft, Nyukiti Gerabah dan Fifiin Keramik.
- b. Periode pengumpulan data dari bulan September 2014 sampai bulan Desember 2014.
- c. Penelitian yang dilakukan merupakan *exploratory survey* dalam pembuatan model kesuksesan sistem informasi di UMKM Gerabah.